

**Analisis Tren Investasi: Perbandingan *Risk* and *Return* pada
Bitcoin, Saham, dan Emas**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) di Universitas Negeri Padang*



Oleh

Yogama Prima

2021/21059234

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

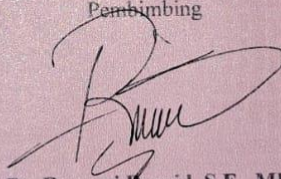
SKRIPSI

Judul : Analisis Tren Investasi: Perbandingan Risk and Return pada
Bitcoin, Saham, dan Emas
Nama : Yogama Prima
NIM : 21059234
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Oktober 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing

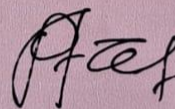


Dr. Rosyeni Rasvid, S.E., ME

NIP. 196102141989122001

Diketahui oleh:

Kepala Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E., M. Si

NIP. 197209021998021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yogama Prima
TM/NIM : 2021/21059234
Tempat/Tanggal Lahir : Solok, 8 Januari 2003
Program Studi : Manajemen
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : JL. Bakti 1 NO. 2 Pandan Baru
No Hp/Telp : 082171720369
Judul Skripsi : Analisis Tren Investasi: Perbandingan Risk and Return pada Bitcoin, Saham, dan Emas

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, penguji, dan Ketua Prodi.

Padang, Oktober 2025

Yang membuat pernyataan



Yogama Prima

21059234

ABSTRAK

Yogama Prima : Analisis Tren Investasi: Perbandingan Risk and Return pada
Bitcoin, Saham, dan Emas

(2021/21059234)

Dosen Pembimbing : Dr. Rosyeni Rasyid, S.E., ME

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan return dan risk pada instrumen investasi Bitcoin, saham LQ45, dan emas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen dengan return tertinggi adalah Bitcoin, diikuti emas, dan kemudian saham LQ45. Sementara itu, instrumen dengan risiko terkecil adalah emas, diikuti saham LQ45, dan terakhir Bitcoin. Analisis menggunakan metode Sharpe memperlihatkan adanya perbedaan signifikan di antara ketiga instrumen tersebut. Dari segi strategi investasi, Bitcoin lebih sesuai dengan strategi pasif berupa buy and hold, saham LQ45 cocok dengan strategi aktif berupa strategi momentum harga, sedangkan emas tepat digunakan dengan strategi pasif buy and hold sebagai instrumen lindung nilai (hedging) atau safe haven. Temuan ini memberikan gambaran bagi investor dalam menentukan pilihan instrumen dan strategi investasi yang sesuai dengan profil risiko masing-masing.

Kata Kunci: Return, Risk, Bitcoin, Saham LQ45, Emas, Strategi Investasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Analisis Tren Investasi: Perbandingan Risk and Return pada Bitcoin, Saham, dan Emas. Dan shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda rasulullah SAW sebagai figure yang senantiasa memberikan inspirasi tentang berbagai hal dalam menyikapi kehidupan menuju ridha-Nya.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Rosyeni Rasyid, S.E, M.M selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, perngarahan, perhatian dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Irdha Yusra, S.E, M.Sc selaku Dosen penguji yang telah memberikan masukan yang bermamfaat bagi penulis dalam penulisan skirpsi sehingga menjadi lebih baik.
3. Bapak Prof. Genefri, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Perengki Susanto, S.E, M. Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Syahrizal, S.E, M.Si selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Supan Weri Mandar, A.Md selaku Staf Tata Usaha Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran proses administrasi dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melaksanakan perkuliahan, serta karyawan dan karyawan staf yang telah membantu dibidang administrasi.
8. Teristimewa kepada Panutanku Bapak Marwis S.E, M.M, dan Mayusni S.Pd tersayang, skripsi ini seutuhnya dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan kepada seluruh anak anaknya sehingga mampu menjadi seorang sarjana.
9. Para sahabat dan semua pihak yang selalu memberikan support dan semangatnya dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bantuan, petunjuk, dan kolaborasi yang telah diberikan tidak sia-sia di masa mendatang, dan semoga Allah SWT memberikan balasan yang melimpah. Saya menyadari keterbatasan pengetahuan yang saya miliki, dan dengan rendah hati meminta maaf atas kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas skripsi ini. Harapannya, skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi para pembaca.

Padang, 1 Oktober 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Error! Bookmark not defined.

SURAT PERNYATAAN	III
ABSTRAK	IV
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	IX
DAFTAR TABEL.....	X
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah	14
D. Perumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2 KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian Terdahulu	40
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis Penelitian	44
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Objek Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel.....	46
D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	48
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Penelitian.....	54

B. Analisis Deskriptif	59
C. Uji Analisis Data	65
D. Hasil dan Pembahasan	71
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
A. Simpulan	77
B. Saran	77
Daftar Pustaka	79
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Perbandingan Market Capital Cryptocurrency.....	4
Gambar 2 Grafik Harga <i>Bitcoin</i>	5
Gambar 3 Grafik Harga IHSG	7
Gambar 4 Grafik Harga Emas.....	9
Gambar 5 Block Digital Signature.....	29
Gambar 6 Privacy Grap	30
Gambar 7 Kerangka Konseptual	44
Gambar 8 Grafik Perbandingan Return Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas.....	59
Gambar 9 Grafik Perbandingan Risk Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas	61
Gambar 10 Grafik Perbandingan Sharpe Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Bitcoin dengan Mata Uang lain.....	30
Tabel 2 Faktor Internal dan Faktor Eksternal Penentu Harga Crypto	32
Tabel 3 Penelitian Terdahulu.....	40
Tabel 4 Objek Penelitian	47
Tabel 5 Definisi Operasional variabel Penelitian.....	50
Tabel 6 Distribusi Frekuensi Return Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas.....	60
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Risk Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas	62
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Sharpe Bulanan Bitcoin, Saham LQ45 dan Emas	64
Tabel 9 Uji Normalitas	65
Tabel 10 Uji Homogenitas	67
Tabel 11 Peringkat Rata-Rata Kruskal Wallis	69
Tabel 12 Uji Kruskal Wallis	70

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan dan teknologi, telah berkembang dengan cepat dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibidang investasi, finansial, dan perdagangan. Setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan dalam menentukan proporsi dana atau sumber daya yang dimilikinya untuk konsumsi saat ini dan di masa yang akan datang.

Investasi dalam artian umum adalah penanaman uang atau modal dalam suatu proyek atau perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Dengan kata lain, investasi ialah komitmen untuk menyimpan konsumsi sekarang dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa mendatang. Menurut (Tandelilin, 2010) investasi sebagai komitmen menanamkan sejumlah dana pada satu atau lebih aset selama beberapa periode untuk masa depan.

Investasi merupakan usaha investor untuk mendapatkan hasil yang akan dikonsumsi di masa depan. Investasi yang memberikan tingkat pengembalian yang tinggi tentunya akan memberikan resiko yang tinggi pula. Tinggi rendahnya resiko suatu instrumen investasi sangatlah dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik suatu negara. Untuk itu, dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi, ada baiknya investor melakukan analisis terlebih dahulu terhadap instrumen investasi yang akan dipilih. Analisis ini dilakukan untuk meminimalkan resiko yang ada.

Dalam memulai investasi harus ada pertimbangan secara matang, terutama bagi investor pemula. Hal-hal yang harus dipertimbangkan antara lain adalah tujuan investasi, strategi investasi, jangka waktu investasi, risiko, inflasi, dana, wahana, likuidasi, dan keuntungan. Mempertimbangkan hal tersebut haruslah diperhatikan dengan baik agar investasi dapat berlangsung sesuai dengan apa yang kita inginkan, yaitu memperoleh keuntungan. Pada saat seperti ini dimana teknologi sudah berkembang pesat untuk melakukan investasi bukan lah hal yang sulit tetapi yang cukup sulit adalah untuk menentukan investasi mana yang sekiranya cocok untuk investor.

Menurut (Tandelilin, 2010) tujuan dari investasi, yaitu mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang, mengurangi tekanan inflasi dan dorongan untuk menghemat pajak. Pada zaman sekarang, sudah banyak instrument-instrumen investasi, seperti saham, obligasi, emas, properti, dan yang terbaru adalah *Cryptocurrency* (mata uang kripto).

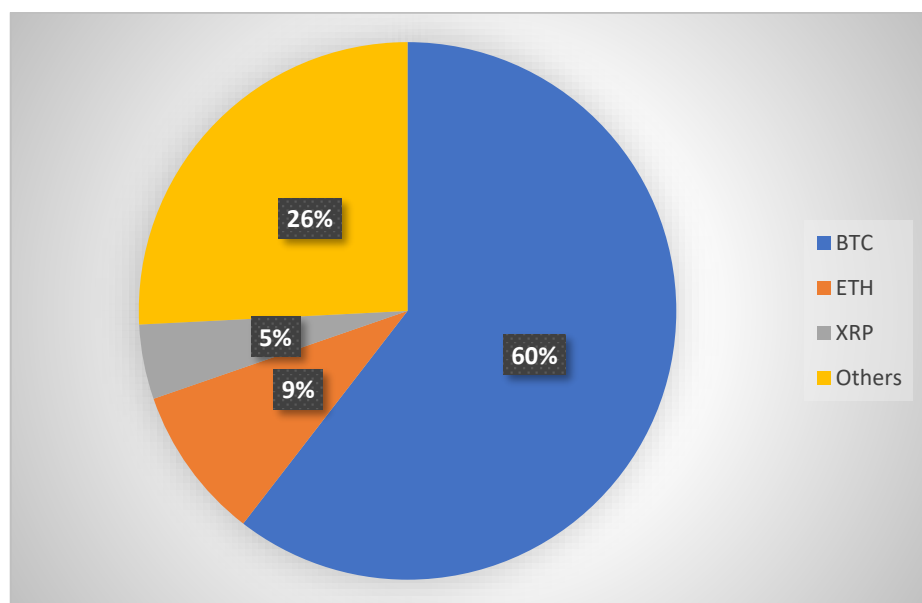
Kemajuan dalam bidang teknologi juga telah melebar pada sektor keuangan. Salah satu diantaranya adalah hadirnya mata uang kripto dengan memanfaatkan teknologi kriptografi atau disebut dengan *cryptography*. Mata uang kripto sudah muncul semenjak tahun 2008 yang ditemukan oleh seseorang yang tidak diketahui identitasnya yang diberi nama samaran Satoshi Nakamoto. Mata uang kripto atau *Cryptocurrency* yang artinya sebuah manifestasi dari adanya perkembangan sebuah teknologi yang memiliki serangkaian kode kriptografi. Kode tersebut dapat dibentuk sehingga kode tersebut dapat disimpan dalam sebuah perangkat computer (Robiyanto et al.,

2019). Selain itu kelebihan dalam mata uang kripto adalah dapat dipindahkan tangankan seperti dalam surat elektronik untuk melakukan pembayaran dalam suatu transaksi (Yohandi et al., 2017). Dalam transaksi mata uang kripto sangat sulit dipalsukan atau dimanipulasi karena memiliki keamanan yang sangat baik (Bhosale & Mavale, 2018).

Pasar kripto mengalami perkembangan yang sangat baik hingga sekarang, Kapitalisasi pasar yang dimilikinya sangat besar, sehingga diyakini bahwa pasar kripto sendiri dapat menopang investor dalam mencari tingkat *Return* yang besar. *Bitcoin* merupakan aset kripto yang paling terkenal dan juga yang paling tertua. *Bitcoin* jugalah yang menjadi pelopor aset kripto pertama yang memiliki nilai dan menjadi coin yang memiliki market capital terbesar sampai saat ini. Sebagai respon atas kehadiran *Bitcoin*, banyak developer dan juga perusahaan yang turut membuat aset kripto. Hal tersebut yang membuat beragam jenis aset kripto bermunculan. Seluruh aset kripto di luar *Bitcoin* tersebut kini dikenal sebagai Altcoin. Beberapa Altcoin yang terkenal adalah seperti *Ethereum*, *Binance Coin*, *Doge*, *Ripple*, dan *Cardano*.

Bitcoin merupakan salah satu jenis *Cryptocurrency* yang sering digunakan oleh masyarakat di negara-negara maju. Bahkan di Indonesia, sudah menjadi alat investasi meskipun belum dapat digunakan sebagai alat pembayaran karena belum diakui sebagai instrument pembayaran yang sah di Indonesia. Menurut (Ausop & Aulia, 2018) *Bitcoin* memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan paling utamanya adalah teknologi *Blockchain*. Namun, di samping keunggulan itu, terdapat beberapa kelemahan antara lain

bahwa uang virtual *Bitcoin* tidak memiliki aset yang mendasari (*underlying asset*), tidak dikontrol oleh lembaga otoritas yang bertanggung jawab (jika di Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) sehingga tidak aman, serta tanpa nama jelas pemiliknya atau anonymous sehingga rawan dijadikan sarana kejahatan.



Sumber : (CoinMarketCap.com, 2025) data diolah dengan Ms.Word 2013

Gambar 1 Perbandingan Market Capital Cryptocurrency

Nilai *Bitcoin* akan naik dan turun berdasarkan hukum permintaan dan penawaran. Ketika *Bitcoin* yang beredar hanya sedikit untuk memenuhi kebutuhan sedangkan permintaan banyak, harga *Bitcoin* akan mengalami kenaikan. Berdasarkan data yang diperoleh dari (Coingecko.com, 2025), *Bitcoin* menguasai 60,47% pasar asset kripto. Setelah itu *Ethereum* menguasai 9,23% dan *Ripple* menyusul dengan 4,49%. Dari Gambar 1 tersebut, dilihat bahwa *Bitcoin* menguasai lebih dari setengah pasar *Cryptocurrency*, oleh

karena itu volatilitas harga. *Bitcoin* akan berpengaruh besar pada sejumlah Altcoin dan pasar kripto.



Sumber : (CoinMarketCap.com, 2025)

Gambar 2 Grafik Harga *Bitcoin*

Dari grafik diatas, harga *Bitcoin* pada akhir tahun 2020, *Bitcoin* mengalami lonjakan harga yang signifikan dan mencetak rekor harga tertinggi sebesar \$28,286.00 USD pada 31 Desember 2020. Tren bullish berlanjut hingga 2021, dengan *Bitcoin* mencapai puncaknya pada November 2021 dengan harga tertinggi sepanjang masa sekitar \$68,789.00 USD.

Namun, pada tahun 2022, (CnbcIndonesia.com, 2022) *Bitcoin* mengalami penurunan tajam akibat berbagai faktor, termasuk kebijakan moneter ketat dari The Fed, runtuhnya ekosistem Terra/LUNA, serta kebangkrutan beberapa perusahaan kripto besar seperti FTX. Pada akhir 2022,

harga *Bitcoin* sempat anjlok ke sekitar \$15,000 USD, mencatat salah satu titik terendahnya dalam beberapa tahun terakhir. Memasuki tahun 2023, *Bitcoin* mulai mengalami pemulihan bertahap, didorong oleh meningkatnya minat investor institusional dan pemulihan ekonomi global. Pada pertengahan 2023, harga *Bitcoin* berhasil kembali ke level \$30,000 USD dan terus mengalami kenaikan hingga akhir tahun, dengan harga mencapai kisaran \$45,000 USD pada Desember 2023.

Di awal 2024, *Bitcoin* menunjukkan tren bullish yang lebih kuat, didorong oleh meningkatnya adopsi aset digital di berbagai negara serta optimisme terkait persetujuan ETF *Bitcoin* oleh regulator keuangan di Amerika Serikat. Pada pertengahan tahun 2024, *Bitcoin* berhasil menembus harga \$60,000 USD dan terus naik hingga mencapai harga tertinggi baru baru (New All Time High) \$106,490 USD pada Desember 2024.

Pada Januari 2025, *Bitcoin* masih menunjukkan volatilitas tinggi namun tetap berada dalam tren positif. Hingga Februari 2025, harga *Bitcoin* diperdagangkan di kisaran \$80,000–\$85,000 USD, dengan banyak investor dan analis memperkirakan potensi pertumbuhan lebih lanjut seiring dengan semakin luasnya penerimaan *Bitcoin* sebagai aset investasi utama.

Dalam berinvestasi, investor akan mengharapkan selisih harga jual yang lebih tinggi dari pada harga saat membeli atau yang disebut dengan capital gain. Perolehan capital gain inilah yang biasanya membuat orang berpikir bahwa jual beli *Bitcoin* sama halnya dengan saham karena mereka

mendapatkan keuntungan dari perbedaan harga jual dengan harga ketika mereka membeli *Bitcoin*.

Saham adalah bukti kepemilikan atau penyertaan modal oleh seseorang terhadap perusahaan. Menurut (Fahmi, 2012) saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya. Pergerakan keseluruhan harga saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia akan tercermin di IHSG. IHSG adalah indeks yang mengukur kinerja keseluruhan saham yang tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia. IHSG digunakan sebagai gambaran untuk melihat kenaikan atau penurunan pasar investasi secara keseluruhan dalam pasar saham Indonesia.



Sumber : (Finance.yahoo.com, 2025)

Gambar 3 Grafik Harga IHSG

Sejak Januari 2020, IHSG mengalami berbagai dinamika yang dipengaruhi oleh faktor domestik dan global. Pada awal tahun 2020, IHSG mengalami penurunan tajam hingga Rp 4.194 akibat pandemi COVID-19 yang melemahkan aktivitas pasar modal. Namun, sejak Maret hingga Desember 2020, IHSG kembali menguat dan ditutup pada Rp 5.979. Memasuki tahun 2021, IHSG terus menunjukkan kinerja positif dengan kenaikan sebesar 10,08%, menutup tahun di Rp 6.581,5. Tren kenaikan berlanjut pada 2022, di mana IHSG mencapai Rp 6.850,52 pada 28 Desember, mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,09% dibandingkan akhir tahun sebelumnya.

Pergerakan IHSG pada 2023 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi, meskipun data spesifik tidak tersedia. Sepanjang 2024, pasar modal Indonesia tetap mengalami fluktuasi, tetapi secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan positif. Pada 27 Desember 2024, IHSG ditutup di harga Rp 7.036,57, mengalami kenaikan sebesar 3,25% secara year-to-date. Secara keseluruhan, pergerakan IHSG dalam periode ini mencerminkan sentimen investor yang berfluktuasi serta pengaruh berbagai kebijakan ekonomi dan kondisi global terhadap pasar modal Indonesia.



Sumber : (GoldPrice.org, 2025)

Gambar 4 Grafik Harga Emas

Sejak Januari 2020 hingga Desember 2024, harga emas mengalami fluktuasi yang signifikan. Pada awal tahun 2020, harga emas meningkat tajam, mencapai rekor tertinggi sepanjang masa pada September 2024. (Bareksa.com) kenaikan ini didorong oleh pemangkasan suku bunga acuan oleh Federal Reserve sebesar 0,5%. Pada 30 Desember 2024, harga emas dunia tercatat naik tipis sebesar 0,04% ke angka USD 2.621,14 per troy ons. Secara keseluruhan, periode ini menunjukkan tren kenaikan harga emas yang dipengaruhi oleh kebijakan moneter dan kondisi ekonomi global.

Dalam menentukan investasi yang terbaik, investor memerlukan alat untuk mengevaluasi kinerja portofolio yang tidak hanya dilihat dari returnnya

saja tetapi juga dilihat dari risiko yang akan di tanggung oleh investor. Ada tiga alat ukur kinerja portofolio yang dapat digunakan oleh investor, yaitu *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat ukur kinerja portofolio menggunakan metode *Sharpe*. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, tiap instrument investasi jika dibentuk sebuah portofolio antara bitcoin, saham dan emas maka instrument investasi ini tidak akan terdiversifikasi dengan baik karena tiap instrumen investasi tersebut memiliki karakteristik dan pasar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, jika ingin melihat kinerja portofolio tersebut, maka indeks kinerja yang tepat digunakan adalah indeks kinerja *Sharpe*. Indeks *Sharpe* merupakan perhitungan yang mengukur tingkat total risiko (Tandelilin, 2012).

Untuk memperoleh *Return* yang optimal, Investor harus jeli memilih saham yang prospek tumbuh kedepan melihat momentum kapan saat *buy*, *sell*, atau *hold*. Menentukan strategi investasi menentukan keberhasilan optimalkan *Return* dan mengurangi *Risk*. *Return* hasil diperoleh dari investasi, *Return* dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi. *Return* total terdiri dari capital gain negatif dan *yield*. Capital gain negatif yaitu selisih harga jual dikurangi harga beli.

Untuk memaskimalkan resiko dan meminimalkan *Risk* dengan menggunakan strategi investasi. Menurut (Tandelilin, 2012), strategi investasi umumnya ada dua macam, yaitu *active strategy* dan *passive strategy*. *Active strategy* merupakan tindakan investor secara aktif dalam melakukan pemilihan

beli dan jual saham, mencari informasi, mengikuti waktu dan pergerakan harga. saham guna mendapatkan *Return*. Tujuan strategi aktif ini adalah mendapatkan *Return* portofolio saham yang melebihi *Return* portofolio saham yang diperoleh dari strategi pasif. Grossman dan Stiglitz (Kusumawardana, 2016) mengatakan bahwa investasi aktif mendapatkan *Return* lebih baik dari strategi pasif (*passive strategy*).

Strategi Pasif (*passive strategy*) merupakan tindakan investor yang cenderung pasif dalam berinvestasi saham di pasar modal dan hanya mendasarkan pergerakan sahamnya pada pergerakan indeks pasar. Tujuan dari strategi pasif ini adalah memperoleh *Return* portofolio sebesar indeks pasar dengan menekankan seminimal mungkin risiko dan biaya investasi yang harus dikeluarkan (Jones, 2016). Untuk memprediksikan perubahan harga saham tersebut, maka diperlukan analisis saham. Terdapat dua pendekatan yang sering dilakukan untuk menganalisis harga saham, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Kusumawardana, 2016).

Saat ini *Bitcoin*, saham dan emas menjadi sorotan di masyarakat sebagai alternatif investasi untuk masa depan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap *Bitcoin*, saham dan emas. Penelitian mengenai *Return* dan *Risk* investasi antara emas dan *Bitcoin* yang dilakukan oleh (Meiyura & Azib, 2020) mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *Return* dan *Risk Bitcoin* dan emas. Walaupun memiliki variabel dan subjek yang sama dengan penelitian sebelumnya, pada penelitian ini terdapat perbedaan, dimana penulis menambahkan subjek penelitian, yaitu saham.

Kemudian ada juga perbedaan terkait instrumen pengukuran yang digunakan. Penelitian (Meiyura & Azib, 2020) hanya menggunakan instrument pengukuran *Return* dan *Risk*, sedangkan penelitian ini bukan hanya menggunakan instrument pengukuran *Return* dan *Risk* tetapi juga menggunakan instrument pengukuran kinerja portofolio dengan model pengukuran indeks kinerja *Sharpe*.

(Mahessara & Kartawinata, 2018) meneliti tentang perbandingan *Bitcoin*, Saham dan Emas sebagai alternative portofolio investasi dengan menggunakan model *Sharpe*, *Treynor* dan *Jensen* periode Januari 2014 hingga Agustus 2017. Dalam penelitian tersebut ditemukan hasil penelitian bahwa *Bitcoin* merupakan instrument terbaik karena memiliki kinerja dan *Return* lebih baik dibandingkan saham dan emas. Adapun perbedaan penelitian (Mahessara & Kartawinata, 2018) dengan penelitian ini terdapat pada variabel yang digunakan, dimana pada penelitian ini penulis menambahkan satu variabel yaitu *Risk*. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahessara & Kartawinata, 2018) yaitu rentang waktu penelitian yang terbilang cukup singkat yaitu dari tahun 2014 hingga 2017 yang dimana dalam rentang waktu tersebut kondisi pasar dari *Bitcoin*, saham dan emas cenderung stabil. Sedangkan penelitian ini mengambil rentang waktu yang lebih luas yaitu 2020-2024 yang dimana dilakukan disaat kebijakan pemerintah dan ketidakpastian fiskal menyebabkan harga dari asset instrument investasi bergerak sangat fluktuatif dari tahun 2020-2024. Hal ini dirasakan keperluannya untuk diteliti lebih lanjut bagaimana

tingkat *Return* dan *Risk* yang dihasilkan dari berbagai instrument investasi tersebut saat kondisi stabil dengan situasi saat kebijakan pemerintah dan ketidakpastian fiskal yang nantinya akan menjadi pertimbangan bagi investor untuk investasi di *Bitcoin*, saham atau emas. Hal lainnya yang membedakan dengan penelitian sebelumnya ialah pada penelitian ini, peneliti menambahkan strategi investasi aktif dan strategi pasif dalam memperoleh *Return* and *Risk* pada setiap instrument, dimana pada penelitian sebelumnya tidak menggunakan strategi investasi tersebut.

Pemilihan jenis instrument investasi merupakan sesuatu hal yang perlu dipertimbangkan secara matang. Hal ini mendorong kebutuhan penelitian objektif yang semakin dirasakan keperluannya. Dengan demikian diperlukan suatu gambaran bagi para investor untuk memilih secara objektif instrument investasi yang paling sesuai dan menguntungkan dengan strategi investasi yang tepat.

Oleh karena latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Analisis Tren Investasi: Perbandingan *Risk* and *Return* pada *Bitcoin*, Saham, dan Emas** untuk mengetahui tingkat *Return* dan *Risk* antara *Bitcoin*, saham dan emas sehingga dapat diketahui mana instrument investasi yang dapat menjadi alternative bagi investor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya transaksi keuangan di dunia yang menyebabkan munculnya berbagai instrumen investasi.
2. Kekhawatiran masyarakat dalam memilih investasi dengan membandingkan *risk* dan *return*
3. *Bitcoin*, saham dan emas berfluktuasi dari waktu ke waktu disebabkan faktor makro ekonomi dan politik.
4. Pada tahun 2024, berbagai instrumen investasi banyak diminati oleh para investor yang disebabkan perubahan politik Amerika Serikat.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan untuk memfokuskan pada masalah yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dibatasi pada pengukuran tingkat *Return* dan *Risk* dari *Bitcoin*, saham dan emas dengan menganalisis pergerakan harga dari masing-masing instrumen investasi tersebut pada Januari 2020 sampai dengan Desember 2024.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Instrumen investasi apa yang memberikan tingkat *Return* paling besar sebagai tren investasi sekarang?
2. Instrumen investasi apa yang memberikan resiko terkecil sebagai tren investasi sekarang?

3. Apakah ada perbedaan kinerja *Sharpe* antara *Bitcoin*, Saham dan Emas?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui instrument investasi yang memberikan tingkat *Return* paling besar sebagai investasi.
2. Untuk mengetahui instrument investasi yang memberikan resiko terkecil sebagai investasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis perbandingan kinerja *Sharpe Bitcoin*, Saham dan Emas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi bagi investor untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari kinerja instrumen investasi sehingga diketahui mana alternatif investasi yang terbaik bagi investor serta strategi yang tepat untuk tiap-tiap instrument investasi antara *Bitcoin*, saham dan emas.

2. Bagi Penulis

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai perbedaan investasi di *Bitcoin* dibanding dengan investasi pada saham dan emas.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan ataupun referensi untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang instrumen investasi ini ataupun yang berhubungan dengan penelitian sejenis.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Simpulan

Penelitian ini melihat perbedaan *Return* dan *Risk* pada instrument investasi *Bitcoin*, Saham LQ45 dan Emas. Berdasarkan pendahuluan, kajian teori dan pengolahan data serta pembahasan terkait hasil pengolahan data yang telah dikaji pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Instrumen investasi yang memberikan *Return* tertinggi adalah *Bitcoin*, kemudian emas dan diikuti oleh saham LQ45.
2. Instrumen investasi yang memberikan *Risk* terkecil adalah emas, kemudian saham LQ45 dan diikuti oleh *Bitcoin*.
3. Terdapat perbedaan signifikan menggunakan metode *Sharpe Bitcoin*, saham LQ45 dan emas.
4. Untuk berinvestasi di *Bitcoin* strategi yang cocok digunakan untuk investor adalah strategi pasif yaitu strategi *Buy and Hold*. Pada saham LQ45 strategi yang cocok untuk investor adalah strategi aktif yaitu Strategi Momentum Harga. Sedangkan berinvestasi di emas strategi yang cocok untuk investor adalah strategi pasif yaitu *buy and hold* sebagai instrumen lindung nilai (*hedging*) atau safe haven.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan mengenai perbandingan *Return* dan *Risk* pada instrumen investasi seperti *Bitcoin*, Saham LQ45, dan Emas dengan memperluas cakupan objek penelitian. Objek dapat diganti atau ditambah dengan instrumen lain, misalnya mata uang fiat, deposito, obligasi, atau instrumen keuangan lainnya. Periode pengamatan sebaiknya diperpanjang sehingga dapat menangkap dinamika pasar yang lebih luas. Selain itu, variabel tambahan seperti kinerja keuangan, analisis teknikal, maupun analisis fundamental juga dapat dimasukkan untuk memperkaya hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan penggunaan proksi dan metode pengolahan data yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih akurat serta mampu menggambarkan dampak jangka panjang terhadap kinerja masing-masing instrumen investasi.
2. Bagi investor, harus lebih teliti dalam menganalisa berbagai kinerja instrument investasi sehingga keputusan investasi tidak akan menimbulkan penyesalan di kemudian hari. Sebaiknya mencari informasi yang cukup tentang karakteristik instrumen investasi tersebut. Selain itu investor juga harus memperhatikan bagaimana tingkat *Return* yang dihasilkan maupun risiko yang akan ditanggung dalam berinvestasi. Kemudian pemilihan strategi investasi yang tepat sangat penting bagi investor untuk mendapatkan return yang optimal pada berbagai macam instrument investasi.

Daftar Pustaka

- Ali, M. A., Aqil, M., Alam Kazmi, S. H., & Zaman, S. I. (2023). Evaluation of risk adjusted performance of mutual funds in an emerging market. *International Journal of Finance and Economics*, 28(2), 1436–1449. <https://doi.org/10.1002/ijfe.2486>
- Apriyanti, M. (2011). *Anti Rugi dengan Berinvestasi Emas*. Pustaka Baru Press.
- Ausop, A. Z., & Aulia, E. S. N. (2018). Teknologi Cryptocurrency Bitcoin Untuk Investasi Dan Transaksi Bisnis Menurut Syariat Islam. *Jurnal Sosioteknologi*, 17(1), 74–92. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.1.8>
- Bagus, I., & Bhiantara, P. (2018). Teknologi Blockchain Cryptocurrency Di Era Revolusi Digital. *Jl. Udayana Kampus Tengah*, 0362, 27213. <http://pti.undiksha.ac.id/senapati>
- Bhosale, J., & Mavale, S. (2018). Volatility of select Crypto-currencies: A comparison of Bitcoin, Ethereum and Litecoin. *Annual Research Journal of SCMS, Pune*, 6(March), 132–141. [https://www.scmspune.ac.in/journal/pdf/current/Paper 10 - Jaysing Bhosale.pdf](https://www.scmspune.ac.in/journal/pdf/current/Paper%2010%20-%20Jaysing%20Bhosale.pdf)
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. j. (2006). *Investments (Investasi)* (Edisi ke-6). Selemba Empat.
- Bouoiyour, J., & Selmi, R. (2017). *The Bitcoin price formation: Beyond the fundamental sources*. 1–28. <http://arxiv.org/abs/1707.01284>
- CnbcIndonesia.com. (2022). *Guncangan Besar Pasar Kripto Membuat Harga Bitcoin Anjlok*. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220620113921-8-348513/guncangan-besar-pasar-kripto-membuat-harga-bitcoin-anjlok>
- Coingecko.com. (2025). CoinGecko: Cryptocurrency Prices and Market Capitalization.

<https://www.coingecko.com/en>

CoinMarketCap.com. (2025). *CoinMarketCap: Cryptocurrency Prices, Charts and Market Capitalization*. <https://www.coinmarketcap.com>

Conway, J. (2014). *Beginners Guide to Cryptocurrencies*. 1–10.

Danella, T. D. (2015). *Bitcoin Sebagai Alat Pembayaran Yang Legal Dalam Transaksi Online*.

Dwikky Ananda Rinaldi, & Mokhamad Khoirul Huda. (2016). Bitcoin sebagai Alat Pembayaran Online dalam Perdagangan Internasional. *Perspektif Hukum*, 2, 122–138. <https://doi.org/10.30649/ph.v16i1.47>

Dyhrberg, A. H. (2016). Bitcoin, gold and the dollar - A GARCH volatility analysis. *Finance Research Letters*, 16, 85–92. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2015.10.008>

Fahmi, I. (2012). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.

Finance.yahoo.com. (2025). *Yahoo Finance – Stock Market Live, Quotes, Business & Finance News*. Yahoo Finance. <https://finance.yahoo.com/>

GoldPrice.org. (2025). *Gold Price Chart*. <https://goldprice.org/id>

Gunawan, A. I., & Wirawati, N. G. P. (2013). Perbandingan Berinvestasi antara Logam Mulia Emas dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2, 420.

Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (11th ed.). BPFE Yogyakarta.

Hartono, P., & Robiyanto, R. (2021). Can Cryptocurrency, Gold and Bonds Play a Role as a Safe Haven for the Indonesian Capital Market? *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, 1. <https://doi.org/10.24843/jekt.2021.v14.i01.p01>

- Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Huda, N., & Hambali, R. (2020). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency PENDAHULUAN Latar Belakang Di Era Revolusi 4 . 0
Perkembangan Dunia teknologi semakin pesat dan telah membawa dunia menuju ke arah yang baru pada hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia termasuk dala.
Jurnal Manajemen Dan Bisnis: Performa, 17(1), 72–84.
- Hussain Shahzad, S. J., Bouri, E., Roubaud, D., & Kristoufek, L. (2020). Safe haven, hedge and diversification for G7 stock markets: Gold versus bitcoin. *Economic Modelling*, 87(July), 212–224. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.07.023>
- Jones, C. p. (2016). *Investment Analysis and Management*. Wiley.
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2017). *Panduan Mordern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Khuron, T. (2015). *Kajian Perbandingan Tingkat Pengembalian dan Resiko Antara Investasi Emas dan Saham Syariah*. 4(1), 67–82.
<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjie.v4i1.2294>
- Kurniawan, I. (2019). Analisis Keuntungan Investasi Emas Dengan IHSG. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(2), 16–23.
- Kusumawardana, V. (2016). Komparasi Strategi Investasi Aktif Dan Pasif Untuk Optimalkan Return Saham Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 7(1), 41.
<https://doi.org/10.22219/jibe.vol7.no1.41-54>
- Lansky, J. (2018). Possible State Approaches to Cryptocurrencies. *Journal of Systems Integration*, 9(1), 19–31. <https://doi.org/10.20470/jsi.v9i1.335>

- Liu, Y., Naktnasukanjn, N., Tamprasirt, A., & Rattanadamrongaksorn, T. (2024). Do crude oil, gold and the US dollar contribute to Bitcoin investment decisions? An ANN-DCC-GARCH approach. *Asian Journal of Economics and Banking*, 8(1), 2–18. <https://doi.org/10.1108/ajeb-10-2023-0106>
- Mahessara, R. D., & Kartawinata, B. R. (2018). Comparative Analysis of Cryptocurrency in Forms of Bitcoin, Stock, and Gold as Alternative Investment Portfolio in 2014 – 2017. *Journal of Secretary and Business Administration*, 2(2), 38. <https://doi.org/10.31104/jsab.v2i2.58>
- Mariana, C. D., Ekaputra, I. A., & Husodo, Z. A. (2021). Are Bitcoin and Ethereum safe-havens for stocks during the COVID-19 pandemic? *Finance Research Letters*, 38(September 2020). <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101798>
- Markowitz, H. (1952). Portofolio Selection. *The Journal of Finance*, 7(1), 77–91.
- Martelena, E., & Melinda, M. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Gramedia.
- Meiyura, A. P., & Azib. (2020). Analisis Perbandingan Return dan Risk Investasi antara Emas dan Bitcoin Periode Juli 2016 - Juni 2019. *Prosiding Manajemen*, 299–303.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nakamoto, S. (2008a). Bitcoin: A Peer-to-Peer Electronic Cash System. *Artificial Life*, 4(1), 1–9. https://doi.org/https://doi.org/10.1162/ARTL_a_00247
- Nakamoto, S. (2008b). *Bitcoin P2P e-cash paper*. <http://www.mail-archive.com/cryptography@metzdowd.com/msg09997.html>
- Padungsaksawasdi, C. (2020). On the dynamic relationship between gold investor sentiment index and stock market: A sectoral analysis. *International Journal of Managerial Finance*, 16(3), 372–392. <https://doi.org/10.1108/IJMF-11-2018-0334>

- Palaloi, M. I., Agustini, T., & Kurniawan, R. (2006). *Kemilau Investasi Emas: Menjaga dan Melejitkan Kesehatan Finansial Dengan Emas*. Science Research Foundation.
- Poyser, O. (2017). *Exploring the determinants of Bitcoin's price: An application of Bayesian Structural Time Series*.
- Robiyanto, R., Susanto, Y. A., & Ernayani, R. (2019). Examining the day-of-the-week-effect and the-month-of-the-year-effect in cryptocurrency market. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(3), 361–375. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i3.3005>
- Samsuar, T., & Akramunnas. (2017). Pengaruh Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 148(1), 148–162.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Syamsiah, N. O. (2017). Kajian Atas Cryptocurrency Sebagai Alat Pembayaran. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 6(1), 53–61.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi Pert). KANISIUS.
- Tandelilin, E. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Kanius.
- Thakur, M., & Vaidya, D. (2018). *Buy and Hold Strategy*. Wallstreetmojo.Com. <https://www.wallstreetmojo.com/buy-and-hold-strategy/>
- Warsito, O. L. D., & Robiyanto, R. (2020). Analisis Volatilitas Cryptocurrency, Emas, Dollar, Dan Indeks Harga Saham (Ihsg). *International Journal of Social Science*

and Business, 4(1), 40–46. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v4i1.23887>

Widoatmojo, S. (2008). *Harga Saham Kajian Pustaka* (pp. 55–56). <https://text-id.123dok.com/document/ozln19wrq-harga-saham-kajian-pustaka-1-pengaruh-profitabilitas.html>

Yaya, O. O. S., Ogbonna, A. E., Mudida, R., & Abu, N. (2021). Market efficiency and volatility persistence of cryptocurrency during pre- and post-crash periods of Bitcoin: Evidence based on fractional integration. *International Journal of Finance and Economics*, 26(1), 1318–1335. <https://doi.org/10.1002/ijfe.1851>

Yohandi, A., Trihastuti, N., & Hartono, D. (2017). *Implikasi Yuridis Penggunaan Mata Uang Virtual Bitcoin Sebagai Alat Pembayaran Dalam Transaksi Komersial (Studi Komparasi Antara Indonesia-Singapura)*. 1–19. <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr/>